

**PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, SANKSI
ADMINISTRATIF, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
KECAMATAM DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
SISKA MAYA MEIN DEWINDA
NIM. 21020052**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, SANKSI
ADMINISTRATIF, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh :

SISKA MAYA MEIN DEWINDA

NIM. 21020052

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

NUPTK. 7837753654232242

Dosen Pembimbing II



Dra. Susilowati Rahayu, MM

NUPTK. 6040746647230133

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE Cendekia Bojonegoro

Oleh :

Nama Mahasiswa : Siska Maya Mein Dewinda

NIM : 21020052

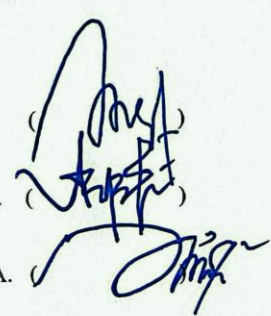
Disetujui dan diterima :

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025

Tempat : Ruang G Hall STIEKIA

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA.
2. Sekretaris Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM.
3. Anggota Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.

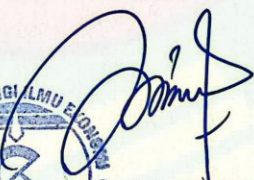



Diserahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NUPK. 7837753654232242

MOTTO

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”
(Q.S Al-Insyira:5)

PERSEMBAHAN

Cinta pertamaku
Ayah Mamik Pujiono
Pintu Surgaku
Muji Yanti
Adikku tersayang
Petrik Ratdian Hermansyah
Kakek dan Nenekku
Yasmuji dan Sumisih
Seorang Teristimewa
Andang Mahardika
Teman jajan dan makan
Rizka Damayanti
Norma Rohadhatul A
Sisca Noor Amanah
Tri Nur Lailita
Nadilla Aprillia R

ABSTRAK

Dewinda, S. M. M, 2025. *Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Administratif, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku pembimbing satu dan Dra. Susilowati Rahayu, MM selaku pembimbing dua.*

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Administratif, Kesadaran Pajak.

Kepatuhan wajib pajak merupakan aspek fundamental dalam sistem perpajakan, terutama dalam penerapan sistem self-assessment yang menuntut kesadaran dan keaktifan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara mandiri. Namun demikian, data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan formal wajib pajak orang pribadi mengalami penurunan dari 86,97% pada tahun 2023 menjadi 85,75% pada tahun 2024, yang masih berada di bawah standar internasional sebesar 85%. Fenomena ini mengindikasikan adanya hambatan signifikan dalam mendorong kepatuhan, seperti rendahnya pemahaman terhadap peraturan pajak, lemahnya efek sanksi administratif, serta rendahnya kesadaran wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman peraturan perpajakan (X1), sanksi administratif (X2), dan kesadaran wajib pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y), baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial: Pemahaman pajak (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan, dengan nilai t_{hitung} 3,537 dan signifikansi 0,001. Sanksi administratif (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan t_{hitung} 4,596 dan signifikansi 0,011. Kesadaran wajib pajak (X3) memiliki pengaruh paling kuat secara parsial, dengan t_{hitung} 5,764 dan signifikansi 0,031. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi F 0,001 ($< 0,05$), sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan edukasi perpajakan, penegakan sanksi yang tegas, serta pembentukan kesadaran kolektif sebagai strategi untuk meningkatkan kepatuhan dalam sistem perpajakan nasional, khususnya pada segmen wajib pajak orang pribadi non-karyawan.

BIODATA PENULIS

Nama : Siska Maya Mein Dewinda
NIM : 21020052
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 21 Mei 2002
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMA N 1 Dander
Nama Orang Tua / Wali : Mamik Pujiono
Alamat : Ds. Sumberarum Kec. Dander – Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi
Admisitratif, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Bojonegoro, 14 April 2025

Penulis



Siska Maya Mein Dewinda

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Maya Mein Dewinda

NIM : 21020052

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 21 Mei 2002

Program Studi : Akuntansi

Instusi : Sekolah Tingi Ilmu Ekonomi Cendekia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Administratif, Dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro” adalah hasil penelitian saya sendiri bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain, baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari bahwa Skripsi ini merupakan plagiasi hasil karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima di STIE Cendekia Bojonegoro ditinjau Kembali.

Bojonegoro, 23 Juli 2025



Siska Maya Mein Dewinda

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim, Ashkur Allah Ta'ala, telah memberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, SANKSI ADMINISTRATIF, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO.**” Yang merupakan salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro.

Terselesaikannya proposal skripsi ini tentu berkat doa dan dukungan dari banyak pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak., selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro serta dosen pembimbing I.
2. Ibu Dina Alafi Hidayanti, SE., MA, selaku Kaprodi Akuntansi.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM, selaku dosen pembimbing II.
4. Kedua Orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis dalam proses menuju sarjana. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, hingga bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena Ayah-Ibu selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
5. Adikku Tersayang yang selalu menghibur penulis dalam keadaan suka maupun duka.
6. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Andang Mahardika. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini. Untuk itu mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis megucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bojonegoro, 14 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
BIODATA PENULIS.....	vi
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Cakupan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....	 9
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori.....	9
1. Teori Atribusi.....	9
2. Pengertian Pajak.....	9
3. Kepatuhan Wajib Pajak.....	10
4. Pemahaman Peraturan Perpajakan	12
5. Sanksi Administrasi	13
6. Kesadaran Wajib Pajak	14
B. Kajian Empiris.....	14
C. Kerangka Berpikir	20

D. Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode dan Teknik Penelitian.....	23
1. Metode Penelitian.....	23
2. Teknik Penelitian	23
B. Jenis dan Sumber Data	25
1. Jenis Data	25
2. Sumber Data.....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik sampling.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
3. Teknik Sampling	29
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Metode Pengumpulan Data	30
2. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional	32
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	35
1. Metode Analisis Data	35
2. Statistik Deskriptif	36
3. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian	41
1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama	41
2. Visi dan Misi.....	42
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	43
1. Hasil Penelitian	43
2. Statistik Deskriptif.....	46
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

1. Daftar Pustaka.....	66
2. Lampiran	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2 : Skala Likert	26
Tabel 3 : Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4 : Jenjang Pendidikan	45
Tabel 5 : Usia	45
Tabel 6 : Statistik Deskriptif	46
Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Peraturan Pajak	48
Tabel 8 : Hasil Uji Validitas Sanksi Administrasi	48
Tabel 9 : Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak	49
Tabel 10 : Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 13 : Hasil Uji Multikolienieritas	51
Tabel 14 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 15 : Hasil Uji t.....	52
Tabel 16 : Hasil Uji F	54
Tabel 17 : Hasil Uji R Square	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Rasio Kepatuhan Formal Wajib Pajak Tahun 2020-2024.....	3
Gambar 2 : Kerangka Berfikir.....	21



STIE CENDEKIA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber keuangan negara yang paling signifikan, yang dialokasikan untuk membiayai pengeluaran pemerintah serta inisiatif pembangunan nasional di berbagai sektor strategis menurut Gabriella & Frederica, (2023); Ramadhani & Handayani (2024). Fakta ini tercermin dalam APBN, di mana kontribusi pajak sebagai pendapatan dalam negeri sangat besar. Kesadaran akan peran vital pajak dalam menggerakkan pemerintahan dan pembangunan telah mendorong upaya reformasi sistem perpajakan nasional secara berkelanjutan sejak tahun 1983.

Dalam konteks Indonesia, kontribusi pajak terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencapai lebih dari 80%, menjadikannya sebagai tulang punggung pembiayaan negara (Direktorat Jenderal Pajak, 2023). Penerimaan pajak digunakan untuk membiayai berbagai sektor strategis seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, hingga program kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, keberlangsungan sistem perpajakan yang efektif dan efisien menjadi sangat krusial dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan sistem *self-assessment* sejak tahun 1983, di mana setiap wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak, khususnya wajib pajak orang pribadi non-karyawan, masih menjadi persoalan serius. Banyak wajib pajak yang

tidak melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tepat waktu, bahkan ada yang tidak melaporkan sama sekali. Hal ini menjadi tantangan besar bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama(KPP) dalam mencapai target penerimaan negara yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Dalam konteks sistem perpajakan self-assessment yang diterapkan di Indonesia, kepatuhan menjadi fondasi utama yang menentukan efektivitas penerimaan negara dari sektor pajak. Kepatuhan ini mencakup dua dimensi, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal merujuk pada pemenuhan kewajiban administratif seperti pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu, sedangkan kepatuhan material mengacu pada kebenaran dalam menghitung dan membayar pajak yang sebenarnya terutang menurut Gunadi (2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak termasuk literasi perpajakan, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan wajib pajak itu sendiri, Prasetyo (2020). Angka pada wajib pajak orang pribadi non-karyawan tercatat ada sekitar 62,3%, yang berarti masih terdapat lebih dari sepertiga wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya secara tepat waktu menurut KPP Pratama (2023). Angka tersebut masih di bawah standar internasional yang menetapkan rasio kepatuhan ideal sebesar 85%. Padahal, segmen wajib pajak ini memiliki potensi penerimaan yang besar apabila dapat digarap secara optimal. Rendahnya tingkat kepatuhan ini tidak hanya berdampak pada kurangnya penerimaan negara, tetapi juga mencerminkan lemahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap sistem perpajakan yang berlaku.

Gambar 1

Rasio Kepatuhan Formal Wajib Pajak tahun 2020-2024



Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama (Diolah)

Fenomena penurunan kepatuhan wajib pajak tampak dalam data pelaporan SPT yang fluktuatif dan cenderung menurun. Berdasarkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama, terdapat penurunan rasio kepatuhan formal wajib pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan antara tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, rasio kepatuhan formal mencapai 86,97%, dengan 17,1 juta wajib pajak dari total 19,4 juta yang memenuhi kewajibannya. Sementara itu, pada tahun 2024, rasio tersebut menurun menjadi 85,75%, meskipun jumlah SPT yang disampaikan mencapai 16,52 juta dari target 16,04 juta.

Kepatuhan wajib pajak merupakan elemen fundamental dalam sistem perpajakan, khususnya dalam kerangka penerapan sistem self-assessment yang menuntut keaktifan dan kejujuran dari setiap wajib pajak menurut Siahan (2020).

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses menemukan, memahami, dan merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti atau diselesaikan menurut Sugiyono (2019). Dapat diketahui bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi masih menjadi isu penting dalam pengelolaan perpajakan nasional. Meskipun Kantor Pelayanan Pajak Pratama mencatat bahwa jumlah penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak mengalami peningkatan, namun rasio kepatuhan formal justru mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa secara proporsional, jumlah wajib pajak yang melaporkan kewajiban perpajakannya tidak bertumbuh sebanding dengan total wajib pajak terdaftar, sehingga efektivitas sistem self-assessment belum berjalan optimal.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa masih terdapat hambatan-hambatan yang signifikan dalam mendorong wajib pajak untuk secara sukarela dan taat memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Penurunan kepatuhan tersebut juga diperkuat oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa beberapa faktor internal maupun eksternal wajib pajak berkontribusi terhadap tingkat kepatuhan yang rendah. Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pemahaman perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan, menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Beberapa studi menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, sementara studi lainnya menemukan pengaruh yang tidak signifikan dalam konteks daerah atau demografis tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menelaah lebih jauh bagaimana pengaruh pemahaman peraturan pajak, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Ketiga variabel ini dipilih karena secara teoritis memiliki landasan yang kuat dalam teori kepatuhan pajak dan secara empiris menunjukkan relevansi yang tinggi dalam studi-studi sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya dalam konteks wajib pajak orang pribadi di Indonesia.

2. Cakupan Masalah

Cakupan masalah merupakan fokus penelitian atau Batasan masalah yang jelas tentang apa yang akan diteliti. Berikut beberapa cakupan masalah yang ada :

1. Terdapat penurunan rasio kepatuhan formal wajib pajak orang pribadi dari 86,97% pada tahun 2023 menjadi 85,75%.
2. Pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa kepatuhan masih menjadi persoalan dalam sistem perpajakan Indonesia.
3. Rendahnya kepatuhan diduga disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan, lemahnya efek sanksi administratif, dan masih rendahnya kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya peran pajak dalam pembangunan.
4. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pemahaman peraturan, sanksi, dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat

kepatuhan, sehingga diperlukan kajian lanjutan yang lebih kontekstual dan empiris.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat yaitu:

- a. Apakah pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
- b. Apakah sanksi administratif berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
- c. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
- d. Apakah pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk menganalisis pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b) Untuk menganalisis pengaruh sanksi administratif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- c) Untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

- d) Untuk menganalisis pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan banyak kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, terutama dalam bidang perpajakan dan kepatuhan fiskal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, serta menjadi dasar atau referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama(KPP)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris yang berguna dalam mengevaluasi kebijakan dan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merancang pendekatan edukatif, penguatan sanksi administratif, serta peningkatan program kesadaran pajak yang lebih efektif dan berbasis data.

b. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak terhadap pentingnya kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, wajib pajak dapat melakukan evaluasi diri dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk lebih patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau landasan teoritis dan empiris dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kepatuhan pajak, khususnya pada konteks wajib pajak orang pribadi. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pembanding untuk mengkaji variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi tingkat kepatuhan dalam sistem perpajakan yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN BERFIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Teori Atribusi

Teori atribusi yang dikemukakan pada buku “Ajar Interaksi Digital dan Kesehatan Mental” terbitan dari Puri Kusuma Dwi Putri (2025;52-53). Teori ini menjelaskan bagaimana individu memberikan atribusi atau penyebab terhadap perilaku tertentu, baik perilaku diri sendiri maupun orang lain. Atribusi bisa bersifat internal (karakter, niat, sikap) atau eksternal (lingkungan, tekanan sosial, situasi).

Dalam konteks perpajakan, teori atribusi digunakan untuk memahami alasan atau motif di balik perilaku kepatuhan atau ketidakpatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang patuh cenderung memiliki atribusi internal yang kuat, seperti moralitas, kesadaran, dan tanggung jawab sosial. Sebaliknya, ketidakpatuhan sering kali diasosiasikan dengan atribusi eksternal seperti ketidakpercayaan terhadap pemerintah atau sistem perpajakan yang kompleks.

Alasan digunakannya teori atribusi dalam riset ini adalah karena teori ini relevan dalam menjelaskan perilaku manusia yang dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap situasi. Dalam penelitian ini, perilaku patuh terhadap pajak dapat dianalisis sebagai hasil dari faktor internal seperti pemahaman, kesadaran, dan persepsi terhadap sanksi.

2. Pengertian Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Definisi ini sesuai dengan Pasal 1 UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

Pajak adalah kontribusi wajib dari rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang bersifat memaksa, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum demi kepentingan masyarakat luas menurut Mardiasmo, (2018) ; Siahaan, (2020).

Pajak memainkan peran sentral dalam perekonomian negara, sebagai sumber pendapatan utama pemerintah yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional, pelayanan publik, serta redistribusi pendapatan menurut Siahaan, (2020; Prasetyo & Wibowo (2021). Maka dari itu, keberhasilan sistem perpajakan sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak.

3. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak mengacu pada sejauh mana wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini tidak hanya menyangkut ketepatan waktu dan jumlah pembayaran pajak, tetapi juga mencakup kebenaran dalam pelaporan dan kejujuran dalam pengisian SPT (Surat Pemberitahuan).

Menurut Fitri dan Annisa (2023), kepatuhan wajib pajak muncul dari kesadaran hukum serta pemahaman terhadap sanksi yang dapat dikenakan atas pelanggaran

kewajiban perpajakan. Ramadhani dan Handayani (2024) juga menekankan bahwa dalam sistem self-assessment, partisipasi aktif dan kesadaran wajib pajak merupakan faktor kunci dalam menjamin efektivitas pemungutan pajak. Dalam konteks ini, kepatuhan wajib pajak menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan sistem perpajakan, karena semakin tinggi tingkat kepatuhan, maka semakin optimal pula penerimaan negara. James dan Alley (2004) membagi kepatuhan pajak menjadi dua, yaitu:

- a. Kepatuhan formal, yaitu kepatuhan dalam memenuhi kewajiban administrasi perpajakan seperti pelaporan dan pembayaran pajak tepat waktu.
- b. Kepatuhan material, yaitu kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak sesuai jumlah yang sebenarnya.

Menurut Hidayatulloh et al. (2021), kepatuhan pajak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan sosial, seperti kepercayaan terhadap otoritas pajak, norma sosial, serta persepsi keadilan sistem perpajakan. Oleh karena itu, meningkatkan kepatuhan wajib pajak tidak hanya bergantung pada pengawasan dan penegakan hukum, tetapi juga pada edukasi dan penyadaran pajak.

Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 yang menjelaskan tata cara pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak, dengan menetapkan beberapa kriteria utama wajib pajak yang dapat melakukan pengembalian tersebut, yaitu:

- a. Wajib pajak harus melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tepat waktu.

- b. Wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak, kecuali tunggakan yang telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran.
- c. Laporan keuangan wajib pajak harus diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan yang memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama tiga tahun berturut-turut.

Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik dan mendapatkan haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Pemahaman Peraturan Perpajakan

Pemahaman peraturan perpajakan merupakan sejauh mana wajib pajak mengetahui, memahami, dan mampu menginterpretasikan peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku (Khobiru et al., 2023; Gabriella & Frederica, 2023). Menurut Khodijah et al. (2021), pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan membantu wajib pajak untuk menyadari kewajiban mereka. Dengan mengetahui aturan dan prosedur perpajakan, individu atau perusahaan dapat lebih sadar akan tanggung jawab mereka untuk melaporkan dan membayar pajak tepat waktu. Pengetahuan yang baik tentang pajak membantu wajib pajak menghindari sanksi dan denda yang mungkin dikenakan oleh pihak berwenang.

Pemahaman peraturan perpajakan menjadi aspek penting dalam membentuk kepatuhan, karena ketidaktahuan atau kesalahan interpretasi dapat menyebabkan pelanggaran yang tidak disengaja. Asterina dan Septiani (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap peraturan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Menurut Sumiati (2019), pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan perpajakan merupakan tahapan ketika seorang wajib pajak tidak hanya mengetahui seluk-beluk perpajakan, namun juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan membayar pajak. Kompetensi pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan ini mencakup penguasaan ketentuan umum serta tata cara perpajakan, termasuk tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT), mekanisme pembayaran, lokasi pembayaran, sanksi denda, serta batas waktu pembayaran maupun pelaporan SPT.

5. Sanksi Administratif

Sanksi administratif merupakan bentuk hukuman non-pidana yang dikenakan kepada wajib pajak karena pelanggaran terhadap ketentuan perpajakan, seperti keterlambatan pelaporan atau pembayaran pajak. Menurut UU No. 7 Tahun 2021 tentang HPP, sanksi administratif dapat berupa denda, bunga, dan/atau kenaikan.

Menurut Mardiasmo (2018), sanksi perpajakan bertujuan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dengan memberikan efek jera terhadap pelanggaran. Penelitian oleh Fitri dan Annisa (2023) menunjukkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan, selama sanksi tersebut ditegakkan secara konsisten dan adil.

Namun, sanksi yang terlalu berat atau tidak proporsional juga dapat menimbulkan resistensi dan menurunkan kepatuhan sukarela. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menerapkan sanksi secara adil dan disertai edukasi yang memadai.

6. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2017), kesadaran wajib pajak adalah kondisi di mana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi, maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Hal senada disampaikan oleh Hidayat dan Maulana (2022), yang menyatakan bahwa ketidaktahuan tentang kewajiban perpajakan dapat menyebabkan ketidakpatuhan terhadap kewajiban tersebut.

Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi akan cenderung patuh tanpa harus diawasi secara ketat. Menurut Qhoirunnisa dan Budiantara (2023), kesadaran pajak terbukti menjadi salah satu faktor signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kesadaran pajak juga berkaitan erat dengan aspek moral dan etika. Ajzen's Theory of Planned Behavior juga mendukung bahwa perilaku patuh dapat diprediksi dari niat seseorang yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol.

B. Kajian Empiris

Kajian empiris bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Melalui kajian ini, peneliti dapat mengetahui kesenjangan penelitian (research gap), pendekatan yang digunakan sebelumnya, serta variabel-variabel yang telah diuji dalam konteks kepatuhan wajib pajak. Kajian ini juga menjadi dasar penguatan argumentasi bahwa penelitian ini masih relevan dan layak untuk dikaji lebih lanjut.

Table 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan/Perbedaan
1	Sugiarto dan Syaiful (2022)	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 99 responden	Pemahaman, sosialisasi, sanksi, dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.	Persamaan: Sama – sama menggunakan variabel pemahaman, sanksi, dan kesadaran. Perbedaan: Ada satu variable yang ditambahkan yaitu sosialisasi perpajakan.
2	Indriati, H., Pardanawati, S. L., Utami, W. B., & Wahyuningtyas, N. (2022)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Kabupaten Klaten)	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 100 responden	Kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.	Persamaan: Sama – sama menggunakan variabel kesadaran dan sanksi. Perbedaan: Ada Penambahan satu variabel yaitu pelayanan fiskus.

3	T.N. Hidayati dan H. Muniroh (2023)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Penggunaan Aplikasi E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Rembang	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 100 responden	Kesadaran wajib pajak dan penggunaan e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, sedangkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan.	Persamaan: Sama – sama menggunakan variabel kesadaran dan sanksi. Perbedaan: Ada satu penambahan variable yaitu penggunaan e-filing.
4	H. Nazwah dan N.M. Machdar (2023)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Pondok Gede)	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 252 responden	Sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Religiusitas memperkuat pengaruh seluruh variabel terhadap kepatuhan wajib pajak	Persamaan: Sama -sama menggunakan variabel sanksi dan kesadaran. Perbedaan: Ada penambahan dua variabel yaitu pelayanan fiskus dan variabel moderasi berupa Religiusitas.

5	K.K. Yogantara, G.H.S Asana, S.V. Clarissa (2021)	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Ditinjau Dari Tarif Pajak, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 120 responden	Tarif pajak, sosialisasi, sanksi, dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.	Persamaan: Sama – sama menggunakan variabel sanksi. Perbedaan: Ada penambahan dua variabel yaitu tarif pajak, sosialisasi, dan pemeriksaan pajak.
6	N. Gabriella dan D. Frederica (2023)	Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kondisi Keuangan, dan Transparansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 120 responden	Pemahaman peraturan, kesadaran, sanksi, dan transparansi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan; kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan.	Persamaan: Sama – sama menggunakan variabel pemahaman, kesadaran, dan sanksi. Perbedaan: Ada dua penambahan variable yaitu kondisi keuangan dan transparansi pajak.
7	S.S. Supriatiningsih (2023)	Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 110 responden	Sistem administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.	Persamaan: Sama – sama menggunakan variabel kesadaran. Perbedaan: Ada penambahan satu variable yaitu sistem administrasi perpajakan.

		Kepatuhan Wajib Pajak			
8	N. Ramadhani dan W.S Handayani (2024)	Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan, Pemahaman, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Kuantitatif; Regresi Linear Berganda; 150 responden	Modernisasi administrasi, pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.	Persamaan: Sama- sama menggunakan variabel pemahaman, kesadaran, dan sanksi. Perbedaan: Ada penambahan dua variabel yaitu modernisasi administrasi dan pengetahuan perpajakan.

Sumber: Kajian Empiris

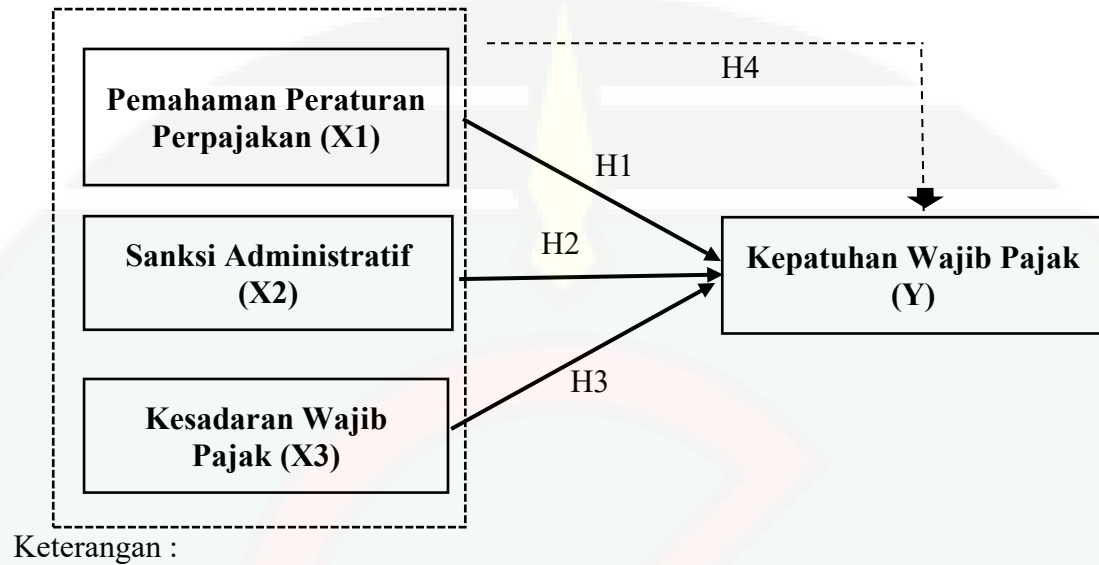
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan teoritis antara variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dalam menjelaskan hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen, penelitian ini menggunakan Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider. Teori ini menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab suatu peristiwa atau perilaku. Dalam konteks pajak, kepatuhan wajib pajak dapat ditelusuri dari atribusi internal, seperti kesadaran dan pemahaman, serta faktor eksternal seperti tekanan hukum atau sanksi. Dengan teori ini, dapat dijelaskan bahwa perilaku wajib pajak tidak muncul secara acak, melainkan karena adanya atribusi terhadap pengetahuan, motivasi internal, dan tekanan eksternal.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat kausal, di mana perubahan pada variabel bebas (pemahaman, sanksi, dan kesadaran) diasumsikan akan berdampak langsung terhadap perubahan pada variabel terikat, yakni kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kerangka berpikir ini akan menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis serta desain metode penelitian untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara empiris. Adapun kerangka berpikir dalam bentuk bagan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2 Kerangka Berpikir



Garis normal \longrightarrow menggambarkan pengaruh parsial

Garis putus-putus $-----\blacktriangleright$ menggambarkan pengaruh simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling logis berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan sebelumnya. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan arah penelitian dan dasar dalam pengujian data secara empiris. Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk menguji pengaruh tiga variabel independen, yaitu pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak, terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Garis normal menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, sedangkan garis putus-putus menggambarkan bahwa variabel pemahaman peraturan pajak, sanksi

administratif, dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (tingkat kepatuhan wajib pajak). Berdasarkan kerangka berpikir dan teori yang telah dijabarkan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H01: Pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H1: Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H02: Sanksi administratif tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H2: Sanksi administratif berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H03: Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H3: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H04: Pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H4: Pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014), metode kuantitatif dapat digunakan untuk memahami fenomena sosial dan fisik baik yang bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif, maupun kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen (pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak) terhadap variabel dependen (tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi).

2. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), teknik penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian, seperti observasi, pencatatan data, pemrosesan data dan sebagainya.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik survei dilakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan

data pokok Singarimbun, (1989;3). Kuesioner dipilih dalam penelitian ini karena dinilai efisien untuk menjangkau banyak responden, serta menghasilkan data yang dapat diolah secara statistik Neuman (2014). Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebarakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Dander yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonegoro sebagai sampel.

Adapun alasan penggunaan teknik survei dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan (explanatory) hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen serta menguji hipotesis yang diajukan.
- b. Untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman, kesadaran, dan persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan.
- c. Untuk memprediksi kecenderungan kepatuhan wajib pajak berdasarkan faktor-faktor yang diteliti.
- d. Untuk menggambarkan (deskriptif) karakteristik responden dan distribusi jawaban.

teknik survei dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian ini yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel serta memungkinkan generalisasi dari sampel ke populasi Creswell (2012). Selain itu, metode ini mendukung efektivitas pengumpulan data dalam waktu terbatas dan memungkinkan pengolahan data secara sistematis.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017), Jenis data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data

kuantitatif. Data ini dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian, yakni pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, kesadaran wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Menurut bentuknya, data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinum. Data dalam penelitian ini termasuk dalam data kontinum yang kemudian dikategorikan lebih lanjut ke dalam data ordinal. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari skala Likert memiliki tingkatan atau urutan, tetapi jarak antar tingkatan tidak dapat diukur secara pasti.

2. Sumber Data

Sementara itu, berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau responden melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonegoro. Data primer ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, sanksi administratif, dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

b. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2016) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang

ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert sebagai berikut ;

Tabel 2
Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono, (2018)

Menurut Sugiyono (2018), skala Likert dengan pilihan Netral digunakan untuk memberikan alternatif kepada responden yang benar-benar tidak memiliki pendapat, ragu-ragu, atau belum memiliki pengalaman atas pernyataan yang diajukan. Ini penting agar data yang dikumpulkan mencerminkan realitas, dan tidak memaksa responden memilih sikap yang tidak sesuai dengan keyakinannya. Selanjutnya penyebaran kuesioner diberikan kepada Wajib Pajak yang membayar pajak di KPP Pratama Bojonegoro. Periode penelitian dilakukan dari bulan Mei –

Juni 2025. Alasan dipilihnya periode tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dari peneliti.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Kecamatan Dander yang terdaftar dan melakukan kewajiban perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonegoro. Populasi ini memiliki karakteristik tertentu yaitu merupakan individu yang memiliki kewajiban membayar pajak, telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan pernah melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Populasi dalam penelitian ini bukan hanya sekadar jumlah WP OP, tetapi juga mencakup karakteristik mereka yang berkaitan dengan tingkat pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran membayar pajak, dan respon terhadap sanksi administratif. Diketahui jumlah Populasi Wajib Pajak Se Kecamatan Dander sebanyak 3.982 Wajib Pajak. Data ini diperoleh langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro.

2. Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2016), dalam penelitian kuantitatif, penting untuk menentukan karakteristik unit analisis secara spesifik agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi yang diteliti secara tepat. Sampel dalam

penelitian ini adalah sebagian dari populasi Wajib Pajak Orang Pribadi yang memenuhi kriteria sebagai responden, yaitu:

- a. Terdaftar di KPP Pratama Bojonegoro

Kriteria ini digunakan untuk membatasi cakupan wilayah dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari responden yang termasuk dalam populasi target, yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Dander yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro oleh Sekaran & Bougie, (2016)

- b. Memiliki NPWP aktif

Menurut Mardiasmo (2018), NPWP merupakan identitas formal wajib pajak yang digunakan untuk melakukan administrasi perpajakan, dan hanya wajib pajak dengan NPWP aktif yang dapat dikatakan masih menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya.

- c. Telah menyampaikan SPT Tahunan minimal satu kali dalam dua tahun terakhir

Kriteria ini memastikan bahwa responden memiliki pengalaman aktual dalam menjalankan kewajiban perpajakan, khususnya pelaporan SPT Tahunan. Hal ini penting karena tanpa pengalaman ini, responden tidak dapat dinilai secara tepat terkait pemahaman dan kepatuhan pajaknya. Hair et al. (2014) menekankan bahwa responden dalam penelitian kuantitatif harus memiliki pengalaman atau keterlibatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti, agar jawaban yang diberikan valid dan dapat dianalisis secara statistik.

d. Bersedia mengisi kuesioner penelitian

Prinsip etika penelitian, yaitu mendapatkan persetujuan dari responden secara sukarela. Responden yang bersedia cenderung lebih jujur dan serius dalam mengisi kuesioner. Menurut Creswell (2012), partisipasi sukarela dan informed consent merupakan prinsip dasar dalam penelitian sosial yang melibatkan manusia sebagai subjek studi.

Penelitian ini menetapkan jumlah sampel minimal sebanyak 50 responden untuk memenuhi syarat analisis regresi linear berganda, sebagaimana disarankan oleh Hair et al. (2014), bahwa jumlah minimum sampel adalah 5 sampai 10 kali jumlah indikator penelitian.

3. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Aloysius Rangga, *et. al*, (2021:27-28), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian tingkat kesalahan 5%, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{3.982}{1 + 3.982 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{3,982}{1 + 9,955}$$

$$n = \frac{3,982}{10,955}$$

$$n = 363$$

Dari perhitungan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 363 sampel dengan eror 5%.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Kuesioner

Metode utama dalam pengumpulan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun dalam bentuk angket tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti menggunakan skala

Likert lima poin, yaitu "Sangat Tidak Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Setuju".

Penyebaran kuisioner dilakukan di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Kuisioner ini disebarkan secara langsung kepada 363 responden yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro. Setiap responden diminta untuk mengisi kuisioner dengan jujur dan sesuai pengalaman mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Penggunaan kuesioner tertutup dipilih untuk memudahkan dalam proses kuantifikasi data dan analisis statistik. Kuesioner mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait variabel pemahaman peraturan pajak, sanksi administratif, kesadaran wajib pajak, dan tingkat kepatuhan wajib pajak.

b. Metode Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder yang relevan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah data dari dokumen resmi, seperti peraturan perpajakan, laporan tahunan KPP, serta literatur ilmiah dari buku dan jurnal yang mendukung teori dan kajian pustaka dalam penelitian ini. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat landasan teoritis serta mendukung validitas hasil penelitian melalui pembandingan data dari sumber lain

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP

Pratama Bojonegoro sejumlah 363 orang (Wajib Pajak) dengan cara menyebarkan kuisioner penelitian yang dilakukan selama satu bulan dari bulan mei – juni 2025.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran secara rinci dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur secara kuantitatif. Tujuan dari definisi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel akan dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator pengukuran yang jelas dan terukur. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Pemahaman Peraturan Pajak (X1)

Pemahaman peraturan pajak merupakan sejauh mana pengetahuan dan pengertian wajib pajak terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, baik mengenai hak maupun kewajibannya sebagai wajib pajak. Pemahaman ini sangat penting agar wajib pajak dapat menjalankan kewajiban perpajakannya dengan benar. Menurut Sumiati (2019), pemahaman peraturan perpajakan adalah proses di mana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan perundang-undangan serta tata cara perpajakan, lalu menerapkannya dalam kegiatan perpajakan. Hal serupa diungkapkan oleh Resmi (2019), yang menyatakan bahwa pemahaman peraturan perpajakan meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, termasuk pengisian Surat Pemberitahuan dengan benar, penghitungan pajak yang sesuai, penyetoran pajak tepat waktu, dan pelaporan pajak ke kantor pajak. Selain itu,

Maghriby dan Dani (2020) menekankan bahwa pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman, ilmu, atau pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran atau pengalaman terkait perpajakan. Indikator yang digunakan dalam mengukur variable pemahaman peraturan pajak antara lain:

- a. Pengetahuan tentang peraturan pajak yang berlaku,
- b. Pemahaman atas hak dan kewajiban sebagai wajib pajak,
- c. Kemampuan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak.

2. Sanksi Administratif (X2)

Sanksi administratif adalah hukuman atau denda yang diberikan kepada wajib pajak apabila tidak melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui efek jera. Menurut Jatmiko (2022), sanksi administratif merupakan alat penegakan hukum yang digunakan otoritas pajak untuk mendorong kepatuhan wajib pajak. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa depan. Selain itu, menurut Wibowo (2020), sanksi administratif juga mencerminkan konsistensi otoritas pajak dalam menindak pelanggaran dan berfungsi sebagai pencegah (preventif) dan korektif. Indikator yang digunakan untuk mengukur sanksi administratif, Wibowo (2020), yaitu:

- a. Pemahaman wajib pajak terhadap sanksi administratif
- b. Persepsi terhadap keadilan dan ketegasan sanksi
- c. Efektivitas sanksi dalam mendorong Kepatuhan

3. Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Kesadaran wajib pajak adalah kemauan dan kesiapan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela, tanpa harus dipaksa, yang dilandasi oleh pemahaman bahwa pajak penting bagi pembangunan negara. Penelitian oleh Restu dan Pamudji (2018) juga menegaskan bahwa kesadaran pajak sangat dipengaruhi oleh pemahaman wajib pajak atas fungsi dan manfaat pajak. Sementara itu, menurut Safitri dan Siregar (2016), kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari perilaku dan sikap wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan secara rutin dan tepat waktu. Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel ini meliputi:

- a. Kesadaran akan pentingnya pajak bagi negara
- b. Rasa tanggung jawab dalam membayar pajak
- c. Kemauan membayar pajak secara tepat waktu

4. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah sikap taat dan patuh dari wajib pajak dalam menjalankan seluruh kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku, seperti mendaftarkan diri, menghitung, membayar, dan melaporkan pajak secara tepat waktu dan benar. Menurut Chairul *et., al.* (2024), kepatuhan pajak merupakan indikator keberhasilan sistem perpajakan yang menunjukkan partisipasi aktif wajib pajak, selain itu kepatuhan pajak merupakan kondisi di mana wajib pajak mengetahui, memahami, dan bersedia memenuhi kewajiban perpajakan tanpa paksaan. Indikator yang

digunakan untuk mengukur kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepatuhan dalam pelaporan (penghasilan) Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)
- b. Kepatuhan pada waktu pembayaran pajak
- c. Konsistensi dalam menjalankan kewajiban perpajakan

F. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics for Windows, yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Administratif, dan Kesadaran Wajib Pajak) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Statistik ini menyajikan informasi seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Tujuannya adalah untuk memberikan

gambaran umum mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak dan besarnya penerimaan pajak daerah yang diamati.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:13), menyatakan bahwa teknik analisis data merupakan penggambaran dan pengujian hipotesis yang dibuat peneliti. Peneliti ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang artinya metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:95) dalam buku *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat dan memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Persamaan umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- **Y** = Variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak)
- **α** = Konstanta
- **$\beta_1, \beta_2, \beta_3$** = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- **X1** = Pemahaman Peraturan Pajak
- **X2** = Sanksi Administratif
- **X3** = Kesadaran Wajib Pajak
- **ε** = Error (residual)

Asumsi Regresi Linier Berganda Menurut Gujarati dan Porter (2009) dalam buku *Basic Econometrics*, agar model regresi linier berganda menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), harus memenuhi asumsi klasik berikut:

1. Hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.
2. Residual data berdistribusi normal (diperiksa dengan uji normalitas).
3. Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (diperiksa dengan nilai VIF dan tolerance).
4. Tidak terdapat heteroskedastisitas (diperiksa dengan uji Glejser).
5. Tidak terjadi autokorelasi (umumnya untuk data runtun waktu).

Dalam penelitian ini digunakan beberapa tahapan dalam pengujian dan analisis data yaitu:

a. Uji Kualitas data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Adapun kriteria pengujiannya menurut Gozali, (2010) adalah sebagai berikut:

- a) Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid

b) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pernyataan tersebut valid

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut Gozali, (2010:84). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memenuhi cronbach alpha (α) > 0.60 .

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk keabsahan hasil analisis regresi linier berganda sebelum pengujian hipotesis dilakukan, harus terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Salah satu syarat yang menjadi dasar penggunaan model regresi berganda adalah dipenuhinya semua asumsi klasik, agar hasil pengujian bersifat tidak bias. Dalam penelitian ini, asumsi klasik yang dianggap paling penting adalah memiliki distribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen dan tidak terjadi heteroskedastisita atau varian variabel harus konstan (homoskedastisitas).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada analisis statistik menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Metode tersebut umum digunakan

untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan terdistribusi normal ketika angka Asymp. Sig. $> 0,05$ (Gujarati & Porter, 2009). Uji Heteroskedastisitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Kriteria yang sering digunakan yaitu dengan koefisien signifikansi. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Adapun penguuran uji ini yaitu jika Sig. > 0.05 maka menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan jika Sig. < 0.05 maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas menurut Priyatno (2018).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel independennya. Untuk menguji apakah model regresi terdapat multikolinieritas atau tidaknya hubungan antar variabel independen dapat menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value. Batas dari tolerance value $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Jika nilai pada model regresi melewati batas tersebut, dapat dikatakan bahwa model terdapat gangguan multikolinieritas, sebaliknya jika tidak melewati batas tersebut maka tidak terdapat gangguan multikolinieritas menurut Ghozali (2018).

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil analisis data penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1) Uji Statistik t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini menguji seberapa berpengaruhnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Dapat dikatakan berpengaruh simultan dan signifikan menggunakan acuan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi t didapat $< 0,05$ maka menandakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen menurut Ghozali (2018).

2) Uji Statistik F

Uji F berfungsi untuk menguji apakah model penelitian yang diteliti sudah fit atau tidak, selain itu uji f berfungsi untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan (serentak) dan signifikan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dapat dikatakan berpengaruh simultan dan signifikan menggunakan acuan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi F pada output hasil regresi yang didapat $< 0,05$ maka model regresi tersebut menandakan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014).

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari sebuah model untuk dapat memberikan penjelasan mengenai variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran nol dan satu. Ketika nilai yang ada mendekati angka satu maka variabel independen dapat dikatakan hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen, dan ketika nilai koefisien berada di angka satu maka dapat diartikan bahwa variasi variabel independent dapat memberikan penjelasan secara menyeluruh variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asterina, F., & Septiani, C. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 595–606.
- Chairul, M., Kadarisman, F. R., Japutra, A., Imron, M. I., & Pradana, M. W. (2024). Faktor penentu kepatuhan wajib pajak. *Digital Business: Tren Bisnis Masa Depan*, 15(1), 28–35.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Education.
- Devano, S., & Rahayu, S. K. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Kencana.
- Dewi, A. M., & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 234–247.
- Djamhuri, A. (2011). *Teori Perpajakan dan Implikasinya dalam Kebijakan dan Praktik Perpajakan Indonesia*. Graha Ilmu.
- Fitri, S. N., & Annisa, A. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 218–237.
- Gabriella, N., & Frederica, D. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kondisi Keuangan, dan Transparansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI)*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Hermawan, Budi, Prasetyiyo. (2024). Pengaruh Literasi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Bojonegoro.

- Hidayat, D., & Maulana, A. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(1), 1–14.
- Hidayati, T. N., & Muniroh, H. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan penggunaan aplikasi e-filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Rembang. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 478-496.
- Hidayatulloh, A., Rahman, R. A., Nugroho, A. D., Ganinda, F. P., & Fikrianoor, K. (2021). Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Penggunaan E-SPT dan Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2).
- Indriati, H., Pardanawati, S. L., Utami, W. B., & Wahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Kabupaten Klaten). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 475-482.
- Jatmiko, A. (2022, Mei 11). Memahami sanksi administrasi dan pidana dalam sistem perpajakan. *Katadata.co.id*.
- Khobiru, H., Agustine, N., & Pratiwi, A. P. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*
- Khodijah, A., Maili, M., & Zahroh, N. (2021). Pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada sektor UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 123–134.
- Khodijah, S., Barli, H., & Irawati, W. (2021). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas layanan fiskus, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 183–195.
- Maghriby, M., & Dani, A. (2020). Pengetahuan dan pemahaman pajak serta kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 4(1), 21–30.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nazwah, H., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi:(Studi Empiris Pada KPP Pratama Pondok Gede). *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 92-112.

- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Nurmantu, S. (2010). *Pengantar Perpajakan*. Granit.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Keuangan RI. <https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/df1bc0d8-8d7e-4f7c-a46b-dfcd0db21d73/PP50TAHUN2022.pdf>
- Prasetyo, A., & Wibowo, B. (2021). Analisis Kontribusi Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 15(1), 45–60. <https://doi.org/10.5678/jiep.v15i1.9101>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS untuk Analisis Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Qhoirunnisa, Z. J., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Etika, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kulon Progo). *VALUE*, 4(2), 151–173.
- Rahayu, D. P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan sukarela wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1), 17–25.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu.
- Rahayu, S. K. (2017). Kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 9(2), 191–200.
- Ramadhani, N., & Handayani, W. S. (2024). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan, Pemahaman, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(4), 58-67.
- Resmi, R. (2019). Pengaruh pemahaman peraturan pajak, sanksi denda, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 123–135.
- Restu, M. D., & Pamudji, S. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1) 1-16.
- Rochmat, S. (2017). Kepatuhan Wajib Pajak: Perspektif Teori dan Empiris. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(2), 155–167.
- Saad, N. (2014). Tax Knowledge, Tax Complexity and Tax Compliance: Taxpayers' View. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 1069–1075.

- Safitri, F., & Siregar, H. (2016). Pengaruh Kesadaran Pajak dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 55–62.
- Sedikides, C., Gaertner, L., & Toguchi, Y. (2015). *Self-enhancement in Japan and the United States: Culture and self-evaluations*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 74(6), 1245–1267.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, M., & Widayati, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(3), 1-16.
- Sugeng, E. (2020). Teori Atribusi dan Penerapannya dalam Dunia Pendidikan dan Sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5(1), 45–53.
- Sugeng, P. (2011). Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 5(2), 89–97.
- Sugiarto, R. B. F., & Syaiful, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 95-106.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, B. (2019). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45–52.
- Sumiati, B. (2019). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45–52.
- Supriatiningsih, S. S. (2023). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 57-68.
- Suratno, & Arsyad, M. (2008). *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Ketentuan Perpajakan.

Weiner, B. (1985). An attributional theory of achievement motivation and emotion. *Psychological Review*, 92(4), 548–573.

Wibowo, A. (2020, Agustus 10). Sanksi administrasi pajak. *WibowoPajak.com*.

Yogantara, K. K., Asana, G. H. S., & Clarissa, S. V. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Ditinjau Dari Tarif Pajak, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 491-505.

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner _____ Bojonegoro, 28 Mei 2025

Kepada Yth. _____

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi di STIE Cendekia Bojonegoro, saya:

Nama : Siska Maya Mein Dewinda

Nim : 21020052

Program Studi : Akuntansi

Sedang melakukan penelitian ilmiah penyusunan skripsi dengan judul :

“PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, SANKSI ADMINISTRATIF, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI KECAMATAM DANDER KABUPATEN BOJONEGORO”

Mengharap kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan kondisi apa adanya. Data yang diperoleh nanti hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apapun jawaban dari Bapak/Ibu/Sdr/i tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian Bapak/Ibu/Sdr/i, serta kerahasiaan atas nama responden akan peneliti jaga sesuai etika dalam penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah mengisi dan menjawab semua pertanyaan penelitian, disampaikan terima kasih.

Hormat saya

Siska Maya Mein Dewinda

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai dengan diri.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

- a) Laki-laki
- b) Perempuan

3. Usia :

- a) 18-30
- b) 31-40
- c) 41-50
- d) >50 Tahun

4. Pendidikan :

- a) SMP/ Sederajat
- b) SMA/ Sederajat
- c) Diploma
- d) Sarjana (S1, S2, S3)
- e) Lainnya

5. Memiliki NPWP :

- a) YA
- b) TIDAK

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pertanyaan dengan cermat.
- 2. Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan
- 3. Untuk setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban
- 4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
- 5. Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan Jawaban

- 1. STS : Sangat Tidak Setuju
- 2. TS : Tidak Setuju
- 3. N : Netral
- 4. S : Setuju
- 5. SS : Sangat Setuju

PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK (X1)

No.	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan tentang peraturan pajak yang berlaku						
1	Saya memahami peraturan pajak yang berlaku, termasuk tarif dan jenis pajak yang dikenakan kepada wajib pajak perorangan.					
Pemahaman atas hak dan kewajiban sebagai wajib pajak						
2	Saya mengetahui hak-hak saya sebagai wajib pajak perorangan, seperti hak untuk memperoleh informasi dan melakukan keberatan atas penetapan pajak.					
3	Saya memahami bahwa saya memiliki kewajiban untuk melaporkan dan membayar pajak tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku					
Kemampuan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak						
4	Saya mampu menghitung sendiri jumlah pajak yang harus saya bayarkan berdasarkan penghasilan yang saya peroleh.					

SANKSI ADMINISTRATIF (X2)

No.	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Pemahaman wajib pajak terhadap sanksi administratif						
1	Saya memahami bahwa terdapat sanksi administratif seperti denda atau bunga atas keterlambatan dalam membayar atau melaporkan pajak.					
Persepsi terhadap keadilan dan ketegasan sanksi						
2	Saya merasa bahwa sanksi administratif yang dikenakan terhadap pelanggaran pajak sudah sesuai dengan tingkat kesalahan					
Efektivitas sanksi dalam mendorong kepatuhan						
3	Adanya sanksi administratif membuat saya lebih berhati-hati dan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.					

KESADARAN WAJIB PAJAK (X3)

No.	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Kesadaran akan pentingnya pajak bagi negara						
1	Saya memahami bahwa membayar pajak adalah bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan negara.					
Rasa tanggung jawab dalam membayar pajak						
2	Saya membayar pajak bukan karena takut sanksi, tetapi karena merasa bertanggung jawab sebagai warga negara.					
Kemauan membayar pajak secara tepat waktu						
3	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk membayar pajak tepat waktu setiap tahunnya.					

TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

No.	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Ketepatan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)						
1	Saya selalu mengisi dan melaporkan SPT Tahunan sesuai dengan data dan informasi yang benar.					
Ketepatan waktu pembayaran pajak						
2	Saya selalu membayar pajak sebelum batas waktu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak					
Konsistensi dalam menjalankan kewajiban perpajakan						
3	Saya secara rutin menjalankan kewajiban perpajakan saya setiap tahun tanpa perlu diingatkan					

Lampiran 2 : Hasil Kuisioner

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2
1	2	4	2	5	13	1	5	5	5	15
2	5	5	5	3	18	2	5	5	5	15
3	5	4	3	3	15	3	5	5	4	14
4	4	2	4	4	14	4	5	5	3	13
5	4	5	4	3	16	5	5	5	5	15
6	5	5	3	5	18	6	5	5	5	15
7	4	5	3	4	16	7	5	5	3	13
8	5	5	5	3	18	8	5	5	5	15
9	3	5	3	5	16	9	5	5	3	13
10	4	5	5	4	18	10	5	2	2	9
11	2	5	3	4	14	11	5	5	5	15
12	5	4	4	4	17	12	2	3	3	8
13	4	5	3	5	17	13	3	2	2	7
14	5	5	5	4	19	14	3	2	4	9
15	5	5	4	4	18	15	2	2	3	7
16	4	5	4	4	17	16	3	2	3	8
17	5	2	4	4	15	17	2	2	2	6
18	5	5	3	3	16	18	4	2	3	9
19	2	4	4	5	15	19	3	2	2	7
20	5	5	4	4	18	20	5	5	5	15
21	5	3	3	4	15	21	4	5	5	14
22	5	5	4	5	19	22	2	2	2	6
23	5	5	5	3	18	23	5	5	5	15
24	2	5	3	4	14	24	5	5	5	15
25	5	5	4	4	18	25	3	2	3	8
26	5	5	3	5	18	26	4	4	4	12
27	5	5	4	3	17	27	5	5	5	15
28	5	5	4	4	18	28	4	5	5	14
29	4	5	3	4	16	29	5	4	5	14
30	5	5	4	5	19	30	4	5	5	14
31	2	5	3	4	14	31	5	5	5	15
32	2	5	4	3	14	32	5	5	5	15
33	4	5	5	4	18	33	5	5	5	15
34	5	5	3	4	17	34	5	5	4	14
35	5	5	4	4	18	35	3	2	3	8
36	3	5	5	3	16	36	3	2	2	7

37	5	5	4	4	18	37	5	5	5	15
38	5	5	4	4	18	38	3	5	4	12
39	4	5	4	4	17	39	5	5	5	15
40	3	4	3	4	14	40	3	5	5	13
41	5	5	5	3	18	41	5	5	3	13
42	5	5	4	4	18	42	5	5	3	13
43	5	5	3	4	17	43	5	5	5	15
44	4	5	4	3	16	44	5	5	5	15
45	5	5	5	5	20	45	2	2	4	8
46	5	5	3	4	17	46	4	5	5	14
47	5	5	4	3	17	47	5	5	5	15
48	4	5	4	4	17	48	5	5	3	13
49	5	5	5	4	19	49	5	5	4	14
50	2	4	4	4	14	50	5	5	5	15
51	3	5	3	3	14	51	5	5	5	15
52	4	4	4	4	16	52	3	5	2	10
53	5	4	4	4	17	53	4	5	4	13
54	2	5	3	3	13	54	3	2	3	8
55	5	5	4	5	19	55	4	2	2	8
56	2	5	4	4	15	56	4	5	4	13
57	4	5	4	3	16	57	3	2	3	8
58	5	5	4	4	18	58	4	4	2	10
59	5	5	5	5	20	59	4	5	5	14
60	5	5	3	3	16	60	3	5	3	11
61	5	5	4	4	18	61	4	5	2	11
62	5	5	4	4	18	62	3	5	4	12
63	2	5	3	4	14	63	4	5	3	12
64	5	5	4	3	17	64	3	2	3	8
65	5	5	4	5	19	65	4	2	2	8
66	5	5	4	4	18	66	4	5	3	12
67	5	5	5	3	18	67	3	2	4	9
68	5	5	3	4	17	68	4	4	2	10
69	5	5	4	5	19	69	4	5	4	13
70	5	5	5	3	18	70	3	5	5	13
71	5	5	4	4	18	71	4	5	4	13
72	5	5	4	3	17	72	4	5	3	12
73	5	5	3	5	18	73	4	2	2	8
74	5	5	4	3	17	74	3	5	3	11

75	5	5	5	3	18	75	4	5	3	12
76	5	5	4	4	18	76	3	2	4	9
77	4	5	4	4	17	77	4	2	2	8
78	2	5	3	4	14	78	4	5	3	12
79	5	5	4	5	19	79	3	4	4	11
80	2	4	4	3	13	80	4	3	3	10
81	5	5	4	4	18	81	3	4	2	9
82	5	5	5	5	20	82	4	5	3	12
83	5	5	3	4	17	83	4	5	4	13
84	5	5	4	4	18	84	3	2	5	10
85	5	4	5	3	17	85	4	5	2	11
86	4	5	3	4	16	86	4	5	3	12
87	5	5	4	5	19	87	3	3	3	9
88	5	5	4	4	18	88	4	5	4	13
89	5	5	5	4	19	89	3	2	2	7
90	5	5	4	3	17	90	4	3	4	11
91	5	5	4	4	18	91	4	5	3	12
92	5	5	5	4	19	92	4	2	2	8
93	5	4	3	4	16	93	3	5	5	13
94	5	5	4	5	19	94	4	5	4	13
95	5	4	3	3	15	95	3	5	3	11
96	5	5	4	4	18	96	3	2	3	8
97	5	5	4	5	19	97	4	2	2	8
98	5	4	4	3	16	98	4	5	4	13
99	4	4	3	4	15	99	3	2	2	7
100	5	5	4	4	18	100	4	5	3	12
101	5	4	4	5	18	101	3	5	5	13
102	5	5	5	4	19	102	4	5	3	12
103	5	4	4	4	17	103	4	5	3	12
104	5	5	3	5	18	104	3	2	3	8
105	3	5	5	3	16	105	4	3	2	9
106	5	5	3	4	17	106	4	5	3	12
107	5	5	4	3	17	107	3	5	4	12
108	5	5	4	4	18	108	4	2	2	8
109	5	5	5	4	19	109	4	5	4	13
110	5	4	4	4	17	110	3	2	3	8
111	5	5	3	3	16	111	4	4	5	13
112	4	5	5	4	18	112	3	2	2	7

113	5	5	4	4	18	113	2	2	3	7
114	5	5	4	5	19	114	5	5	4	14
115	4	5	5	4	18	115	5	4	3	12
116	4	5	3	3	15	116	5	5	4	14
117	5	5	5	5	20	117	5	5	5	15
118	4	5	4	3	16	118	2	2	2	6
119	5	5	3	4	17	119	5	4	4	13
120	5	5	4	4	18	120	5	5	3	13
121	5	5	4	5	19	121	5	5	4	14
122	5	4	4	4	17	122	5	5	3	13
123	4	5	5	3	17	123	5	5	4	14
124	4	5	4	5	18	124	5	5	5	15
125	5	4	3	4	16	125	5	5	4	14
126	4	5	5	4	18	126	5	5	3	13
127	5	5	4	5	19	127	5	5	3	13
128	5	4	4	3	16	128	5	5	4	14
129	5	5	3	5	18	129	5	5	5	15
130	5	5	4	4	18	130	4	5	4	13
131	5	4	4	4	17	131	3	3	2	8
132	5	5	3	4	17	132	3	4	4	11
133	4	5	4	5	18	133	4	3	3	10
134	5	4	4	4	17	134	4	4	4	12
135	5	5	5	3	18	135	3	4	5	12
136	4	5	3	5	17	136	4	3	2	9
137	5	4	4	4	17	137	4	4	4	12
138	5	4	4	4	17	138	3	4	5	12
139	5	5	4	3	17	139	4	4	3	11
140	5	4	3	4	16	140	2	3	3	8
141	5	5	4	4	18	141	4	4	4	12
142	4	5	4	3	16	142	3	3	5	11
143	5	5	5	4	19	143	4	4	2	10
144	4	4	3	4	15	144	4	2	4	10
145	5	5	4	5	19	145	3	3	4	10
146	4	5	5	3	17	146	4	4	4	12
147	4	4	4	4	16	147	3	3	2	8
148	5	5	4	4	18	148	2	4	5	11
149	5	4	4	4	17	149	4	3	4	11
150	5	4	3	3	15	150	4	2	3	9

151	5	5	4	4	18	151	4	3	4	11
152	5	5	5	4	19	152	4	4	5	13
153	4	4	4	5	17	153	3	4	3	10
154	5	5	3	3	16	154	4	2	2	8
155	5	5	5	4	19	155	4	4	4	12
156	5	5	4	5	19	156	3	3	3	9
157	5	5	4	4	18	157	3	3	5	11
158	4	4	3	4	15	158	4	4	4	12
159	5	5	4	4	18	159	3	3	3	9
160	5	4	3	3	15	160	4	4	4	12
161	4	4	4	4	16	161	3	3	5	11
162	5	5	4	5	19	162	4	4	3	11
163	5	4	4	4	17	163	3	4	4	11
164	5	5	3	3	16	164	4	3	3	10
165	5	4	4	5	18	165	4	4	5	13
166	5	4	4	4	17	166	3	3	4	10
167	4	5	3	4	16	167	4	2	3	9
168	4	4	4	3	15	168	2	3	2	7
169	5	5	4	4	18	169	4	3	5	12
170	5	5	4	3	17	170	3	4	3	10
171	5	4	3	4	16	171	4	3	2	9
172	5	5	4	4	18	172	4	3	5	12
173	5	4	5	4	18	173	4	3	3	10
174	5	5	4	3	17	174	3	4	3	10
175	5	5	3	4	17	175	4	3	2	9
176	5	4	4	4	17	176	4	3	5	12
177	4	5	4	3	16	177	3	3	4	10
178	4	5	3	4	16	178	4	4	2	10
179	5	4	4	4	17	179	3	3	4	10
180	5	5	5	4	19	180	4	2	5	11
181	5	5	4	3	17	181	3	3	4	10
182	5	4	4	4	17	182	2	4	3	9
183	5	5	3	5	18	183	4	3	2	9
184	4	4	4	4	16	184	3	3	5	11
185	5	5	4	3	17	185	4	3	3	10
186	5	5	5	4	19	186	4	4	4	12
187	5	4	3	4	16	187	4	3	5	12
188	5	5	5	3	18	188	3	3	3	9

189	5	5	5	4	19	189	4	3	4	11
190	5	4	4	5	18	190	4	4	5	13
191	5	5	5	4	19	191	3	2	2	7
192	5	5	3	4	17	192	4	4	3	11
193	5	4	4	3	16	193	4	3	4	11
194	5	5	3	4	17	194	3	4	3	10
195	5	5	4	4	18	195	4	3	5	12
196	5	5	5	5	20	196	4	3	3	10
197	5	4	3	3	15	197	3	3	2	8
198	4	5	4	5	18	198	4	4	5	13
199	4	5	4	3	16	199	4	3	3	10
200	5	5	4	4	18	200	4	2	4	10
201	4	4	3	5	16	201	3	4	3	10
202	4	5	4	3	16	202	4	4	4	12
203	5	5	5	4	19	203	4	3	5	12
204	5	5	4	3	17	204	3	4	4	11
205	5	4	3	4	16	205	2	3	3	8
206	4	5	4	4	17	206	4	4	3	11
207	5	5	4	4	18	207	4	3	4	11
208	5	4	3	4	16	208	4	4	3	11
209	4	5	4	5	18	209	4	3	4	11
210	5	5	4	4	18	210	4	3	5	12
211	4	4	3	3	14	211	3	4	4	11
212	5	5	4	5	19	212	4	3	3	10
213	5	4	4	4	17	213	4	4	4	12
214	3	5	3	4	15	214	3	3	3	9
215	4	5	4	3	16	215	4	4	2	10
216	5	4	4	4	17	216	4	3	4	11
217	4	5	3	4	16	217	3	2	3	8
218	5	5	4	3	17	218	4	4	5	13
219	4	5	3	4	16	219	3	3	3	9
220	4	4	5	4	17	220	4	3	2	9
221	4	5	4	5	18	221	4	3	4	11
222	5	5	4	3	17	222	3	4	3	10
223	5	5	3	4	17	223	4	3	3	10
224	5	4	5	4	18	224	3	4	3	10
225	5	5	3	4	17	225	4	3	4	11
226	4	5	4	3	16	226	3	4	3	10

227	5	5	4	4	18	227	4	2	5	11
228	5	5	5	4	19	228	3	3	3	9
229	4	5	3	5	17	229	4	3	4	11
230	5	5	4	3	17	230	3	3	2	8
231	5	4	4	4	17	231	2	4	3	9
232	5	5	5	5	20	232	4	2	3	9
233	5	5	3	4	17	233	3	3	3	9
234	5	4	4	4	17	234	4	4	4	12
235	5	5	4	4	18	235	4	3	2	9
236	4	5	4	3	16	236	4	4	5	13
237	4	5	3	4	16	237	3	2	4	9
238	5	5	4	5	19	238	4	3	3	10
239	4	4	4	4	16	239	3	4	4	11
240	4	5	4	3	16	240	4	3	2	9
241	5	4	3	5	17	241	3	4	3	10
242	4	5	5	4	18	242	4	3	4	11
243	5	5	4	4	18	243	3	3	3	9
244	4	5	3	3	15	244	4	4	1	9
245	5	5	4	4	18	245	3	3	3	9
246	5	5	5	3	18	246	4	4	3	11
247	4	4	3	1	12	247	3	2	1	6
248	5	4	4	1	14	248	4	3	3	10
249	5	5	3	1	14	249	3	1	1	5
250	4	5	5	3	17	250	2	3	2	7
251	3	4	3	1	11	251	4	3	3	10
252	1	5	4	2	12	252	3	1	1	5
253	4	5	4	3	16	253	4	2	3	9
254	2	5	3	1	11	254	4	1	3	8
255	3	5	5	4	17	255	3	3	1	7
256	4	5	4	4	17	256	4	1	2	7
257	2	5	3	3	13	257	4	1	4	9
258	4	5	4	4	17	258	3	3	3	9
259	3	5	5	1	14	259	4	1	1	6
260	2	5	1	2	10	260	3	2	3	8
261	2	5	3	3	13	261	3	3	3	9
262	5	5	5	2	17	262	4	1	1	6
263	5	5	1	2	13	263	3	3	2	8
264	2	4	1	3	10	264	3	1	3	7

265	5	1	3	4	13	265	4	2	4	10
266	5	1	1	1	8	266	3	3	3	9
267	2	2	3	2	9	267	4	1	1	6
268	4	2	4	4	14	268	3	3	2	8
269	2	2	1	3	8	269	1	3	3	7
270	3	2	3	4	12	270	3	2	1	6
271	5	5	4	4	18	271	3	3	3	9
272	2	2	1	1	6	272	1	3	3	7
273	3	4	5	3	15	273	3	1	2	6
274	2	2	3	1	8	274	3	3	3	9
275	5	4	1	3	13	275	1	2	3	6
276	2	2	1	4	9	276	1	1	1	3
277	4	2	3	1	10	277	3	3	3	9
278	2	4	1	3	10	278	1	2	2	5
279	4	1	3	1	9	279	1	3	1	5
280	1	2	4	3	10	280	1	1	3	5
281	1	4	4	1	10	281	1	1	4	6
282	1	2	1	4	8	282	3	2	3	8
283	1	2	3	3	9	283	1	3	1	5
284	5	1	1	2	9	284	1	1	3	5
285	1	2	3	1	7	285	4	1	1	6
286	1	1	1	3	6	286	1	2	2	5
287	5	1	3	2	11	287	1	1	3	5
288	1	1	1	3	6	288	1	1	1	3
289	1	1	4	1	7	289	1	3	3	7
290	1	1	1	1	4	290	1	1	3	5
291	3	4	3	3	13	291	1	2	2	5
292	1	1	1	4	7	292	3	2	1	6
293	3	1	4	3	11	293	5	5	4	14
294	4	2	3	3	12	294	5	4	3	12
295	4	2	3	2	11	295	2	5	2	9
296	5	3	5	3	16	296	5	2	3	10
297	3	3	3	5	14	297	4	4	5	13
298	2	2	2	3	9	298	2	3	2	7
299	3	1	2	5	11	299	5	4	2	11
300	3	3	5	4	15	300	3	2	2	7
301	2	4	4	4	14	301	2	4	4	10
302	5	1	5	5	16	302	3	3	3	9

303	2	4	3	2	11	303	2	3	2	7
304	2	2	2	5	11	304	3	4	4	11
305	5	3	2	5	15	305	2	2	3	7
306	5	4	5	5	19	306	5	4	5	14
307	5	5	4	5	19	307	5	5	3	13
308	5	3	3	5	16	308	4	2	5	11
309	5	2	3	2	12	309	2	2	2	6
310	2	4	3	2	11	310	3	5	5	13
311	3	2	5	2	12	311	2	4	2	8
312	2	2	2	2	8	312	2	4	2	8
313	2	5	4	2	13	313	3	4	4	11
314	2	3	2	2	9	314	5	4	3	12
315	2	3	3	2	10	315	2	2	2	6
316	2	4	2	2	10	316	3	2	4	9
317	2	1	2	3	8	317	4	3	3	10
318	5	4	5	3	17	318	3	3	2	8
319	2	4	3	4	13	319	3	2	5	10
320	5	4	5	5	19	320	5	5	5	15
321	5	3	5	2	15	321	5	4	5	14
322	5	5	2	2	14	322	2	2	3	7
323	2	5	4	2	13	323	2	3	2	7
324	2	2	4	2	10	324	2	5	2	9
325	5	5	2	5	17	325	2	2	4	8
326	3	5	3	3	14	326	2	2	2	6
327	2	5	5	5	17	327	5	4	5	14
328	5	4	2	3	14	328	2	5	2	9
329	2	2	2	2	8	329	5	3	5	13
330	2	5	3	2	12	330	5	3	2	10
331	2	4	3	1	10	331	4	4	2	10
332	2	5	2	1	10	332	2	2	3	7
333	2	3	2	3	10	333	5	5	5	15
334	5	2	5	4	16	334	5	4	5	14
335	5	2	2	2	11	335	5	4	5	14
336	2	3	2	2	9	336	5	5	3	13
337	2	2	2	2	8	337	2	4	4	10
338	5	5	2	5	17	338	5	5	4	14
339	5	3	5	4	17	339	5	5	4	14
340	4	2	2	4	12	340	2	3	2	7

341	5	5	2	4	16	341	5	5	2	12
342	5	4	2	4	15	342	5	5	3	13
343	5	3	3	2	13	343	2	2	3	7
344	2	2	2	2	8	344	2	2	2	6
345	5	4	2	5	16	345	2	5	2	9
346	2	4	2	2	10	346	2	2	3	7
347	2	3	2	2	9	347	2	3	2	7
348	2	3	2	2	9	348	5	5	5	15
349	3	2	3	2	10	349	2	3	2	7
350	3	3	2	1	9	350	5	5	5	15
351	2	4	2	2	10	351	2	3	4	9
352	2	4	2	2	10	352	5	5	5	15
353	3	3	2	3	11	353	5	2	3	10
354	2	1	2	2	7	354	5	3	5	13
355	2	2	2	2	8	355	5	5	3	13
356	3	3	3	3	12	356	5	5	3	13
357	3	1	2	2	8	357	5	5	5	15
358	2	3	2	2	9	358	5	5	2	12
359	2	2	2	3	9	359	5	5	4	14
360	3	2	3	3	11	360	5	5	5	15
361	2	3	2	2	9	361	5	5	3	13
362	3	1	2	2	8	362	5	3	4	12
363	4	4	4	5	17	363	2	3	2	7

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3	No.	Y1	Y2	Y3	Y
1	2	5	5	12	1	4	5	5	14
2	2	4	4	10	2	5	5	5	15
3	4	4	5	13	3	5	4	5	14
4	5	5	4	14	4	4	3	5	12
5	5	4	5	14	5	5	5	5	15
6	4	4	2	10	6	4	4	5	13
7	3	4	5	12	7	4	3	2	9
8	4	4	4	12	8	5	2	5	12
9	5	3	5	13	9	3	5	2	10
10	3	3	5	11	10	2	2	1	5
11	4	4	4	12	11	5	3	4	12

12	3	3	5	11	12	4	5	5	14
13	2	3	4	9	13	5	5	4	14
14	4	4	5	13	14	5	5	5	15
15	3	5	2	10	15	5	5	3	13
16	2	3	1	6	16	5	5	4	14
17	4	5	5	14	17	2	2	2	6
18	3	5	4	12	18	5	5	4	14
19	2	3	1	6	19	5	5	4	14
20	4	4	4	12	20	4	5	5	14
21	3	5	5	13	21	5	4	4	13
22	3	4	4	11	22	5	5	5	15
23	2	4	5	11	23	5	5	4	14
24	3	5	5	13	24	5	5	5	15
25	4	4	1	9	25	5	5	5	15
26	2	3	1	6	26	5	5	5	15
27	4	4	4	12	27	4	5	3	12
28	3	5	5	13	28	5	5	4	14
29	4	4	4	12	29	5	4	5	14
30	3	4	2	9	30	5	5	5	15
31	2	5	5	12	31	5	5	4	14
32	3	3	4	10	32	4	5	5	14
33	3	5	4	12	33	4	4	3	11
34	4	4	2	10	34	4	5	5	14
35	2	3	4	9	35	4	5	2	11
36	3	4	2	9	36	5	5	5	15
37	4	4	4	12	37	4	5	4	13
38	3	5	4	12	38	5	5	4	14
39	2	4	5	11	39	2	1	2	5
40	3	4	4	11	40	5	5	4	14
41	4	4	4	12	41	5	5	5	15
42	3	3	4	10	42	5	5	4	14
43	2	4	5	11	43	5	5	5	15
44	3	4	4	11	44	5	4	5	14
45	3	5	5	13	45	5	5	4	14
46	4	4	4	12	46	5	5	5	15
47	2	3	3	8	47	5	5	4	14
48	4	5	4	13	48	4	5	5	14
49	3	4	3	10	49	2	3	2	7

50	5	4	4	13	50	5	5	4	14
51	2	2	5	9	51	2	3	2	7
52	4	4	4	12	52	5	3	4	12
53	5	5	5	15	53	5	5	5	15
54	5	5	5	15	54	5	5	4	14
55	5	5	4	14	55	4	5	5	14
56	4	4	5	13	56	2	2	2	6
57	2	2	3	7	57	2	4	4	10
58	5	5	4	14	58	2	5	3	10
59	4	4	5	13	59	2	3	2	7
60	2	5	5	12	60	5	5	4	14
61	3	4	3	10	61	2	1	2	5
62	5	5	5	15	62	5	5	5	15
63	5	3	5	13	63	5	5	4	14
64	3	4	3	10	64	3	5	4	12
65	5	4	4	13	65	5	5	4	14
66	2	3	2	7	66	5	4	4	13
67	4	2	4	10	67	2	3	4	9
68	2	5	3	10	68	5	5	5	15
69	4	5	5	14	69	5	4	3	12
70	2	4	5	11	70	2	1	2	5
71	2	3	2	7	71	2	3	2	7
72	4	5	5	14	72	5	5	3	13
73	5	5	4	14	73	2	1	3	6
74	4	4	5	13	74	2	2	2	6
75	2	3	2	7	75	5	5	3	13
76	5	4	5	14	76	3	3	3	9
77	4	5	4	13	77	2	2	2	6
78	5	4	5	14	78	4	4	3	11
79	4	5	5	14	79	2	3	4	9
80	3	3	2	8	80	2	2	2	6
81	4	4	5	13	81	2	4	3	9
82	2	2	3	7	82	2	3	2	7
83	4	4	4	12	83	2	3	3	8
84	2	3	2	7	84	4	5	3	12
85	2	5	2	9	85	5	3	2	10
86	4	4	5	13	86	5	4	3	12
87	3	5	5	13	87	5	5	4	14

88	4	4	4	12	88	2	4	2	8
89	5	5	4	14	89	2	5	3	10
90	4	5	5	14	90	2	4	2	8
91	5	4	2	11	91	5	5	4	14
92	4	4	4	12	92	5	1	3	9
93	5	5	4	14	93	5	3	2	10
94	2	3	3	8	94	5	3	3	11
95	4	3	2	9	95	2	4	3	9
96	5	5	5	15	96	2	3	4	9
97	5	4	5	14	97	5	3	2	10
98	5	3	3	11	98	5	1	3	9
99	4	4	4	12	99	5	3	3	11
100	3	3	4	10	100	5	5	3	13
101	5	3	4	12	101	2	3	5	10
102	4	4	4	12	102	5	5	4	14
103	5	4	4	13	103	5	3	3	11
104	5	5	5	15	104	5	5	5	15
105	5	3	5	13	105	2	2	1	5
106	4	4	4	12	106	2	3	2	7
107	4	4	5	13	107	4	4	3	11
108	5	4	5	14	108	2	2	4	8
109	4	4	5	13	109	2	4	4	10
110	5	4	5	14	110	2	3	5	10
111	2	5	5	12	111	2	2	3	7
112	5	5	4	14	112	2	3	1	6
113	4	5	5	14	113	4	4	3	11
114	5	5	5	15	114	3	3	4	10
115	5	4	5	14	115	2	3	5	10
116	5	4	5	14	116	3	2	5	10
117	5	4	5	14	117	4	4	1	9
118	5	5	5	15	118	3	2	2	7
119	5	4	5	14	119	4	3	4	11
120	5	4	5	14	120	4	4	1	9
121	5	3	5	13	121	2	3	5	10
122	3	3	1	7	122	4	3	3	10
123	5	4	4	13	123	2	3	1	6
124	4	5	5	14	124	2	2	3	7
125	3	4	5	12	125	2	3	5	10

126	5	4	5	14	126	2	4	3	9
127	4	4	4	12	127	2	2	3	7
128	3	3	2	8	128	5	4	5	14
129	2	3	2	7	129	2	3	3	8
130	4	4	5	13	130	2	4	5	11
131	5	5	5	15	131	4	2	5	11
132	2	3	3	8	132	5	3	3	11
133	5	5	5	15	133	5	4	5	14
134	2	3	2	7	134	4	3	5	12
135	4	4	5	13	135	2	4	3	9
136	2	2	2	6	136	5	3	3	11
137	4	3	5	12	137	4	2	2	8
138	2	5	3	10	138	5	4	5	14
139	4	3	5	12	139	5	5	4	14
140	3	2	2	7	140	2	4	5	11
141	2	4	5	11	141	5	4	3	12
142	3	5	5	13	142	4	2	5	11
143	3	3	5	11	143	5	3	4	12
144	4	4	4	12	144	5	4	5	14
145	2	4	4	10	145	4	3	2	9
146	5	5	5	15	146	3	2	3	8
147	4	5	1	10	147	4	4	4	12
148	5	5	5	15	148	4	3	5	12
149	5	5	5	15	149	5	2	3	10
150	2	2	2	6	150	4	4	3	11
151	4	5	5	14	151	5	3	2	10
152	3	4	2	9	152	4	2	3	9
153	2	4	5	11	153	4	4	2	10
154	3	3	4	10	154	4	3	3	10
155	3	4	5	12	155	4	3	3	10
156	4	4	4	12	156	4	2	2	8
157	2	2	5	9	157	5	3	4	12
158	4	4	4	12	158	4	4	1	9
159	3	5	5	13	159	4	2	3	9
160	2	4	5	11	160	4	4	5	13
161	3	3	3	9	161	3	3	3	9
162	4	4	5	13	162	4	4	4	12
163	3	4	3	10	163	4	3	1	8

164	3	4	5	12	164	3	2	3	8
165	2	3	5	10	165	4	3	1	8
166	4	4	5	13	166	5	3	3	11
167	2	3	2	7	167	5	4	5	14
168	3	5	2	10	168	4	2	2	8
169	4	4	4	12	169	4	3	5	12
170	3	4	5	12	170	4	4	1	9
171	3	5	5	13	171	4	3	1	8
172	3	4	5	12	172	5	2	3	10
173	2	3	2	7	173	4	3	5	12
174	3	3	2	8	174	5	4	5	14
175	4	4	2	10	175	3	3	3	9
176	2	4	2	8	176	4	2	1	7
177	4	4	5	13	177	5	3	3	11
178	3	5	5	13	178	4	3	1	8
179	4	3	5	12	179	5	4	3	12
180	2	3	5	10	180	5	2	2	9
181	3	5	3	11	181	5	4	1	10
182	4	4	5	13	182	4	3	3	10
183	3	4	1	8	183	5	2	2	9
184	4	5	5	14	184	5	5	3	13
185	3	3	5	11	185	5	5	5	15
186	2	4	4	10	186	4	3	4	11
187	4	4	1	9	187	4	3	3	10
188	3	4	5	12	188	3	2	2	7
189	4	4	5	13	189	5	4	4	13
190	3	3	3	9	190	4	2	3	9
191	4	3	1	8	191	5	3	2	10
192	2	5	5	12	192	3	4	3	10
193	4	4	4	12	193	4	3	4	11
194	3	4	1	8	194	5	3	2	10
195	3	4	5	12	195	4	5	5	14
196	4	3	5	12	196	5	5	3	13
197	3	5	1	9	197	5	3	5	13
198	4	5	3	12	198	5	4	5	14
199	2	1	5	8	199	3	5	3	11
200	4	5	5	14	200	4	4	3	11
201	3	3	4	10	201	5	3	2	10

202	4	5	5	14	202	4	4	3	11
203	3	5	3	11	203	5	2	3	10
204	2	1	5	8	204	4	3	2	9
205	4	1	3	8	205	5	4	5	14
206	3	5	5	13	206	5	5	5	15
207	3	4	4	11	207	5	4	4	13
208	3	5	5	13	208	4	3	3	10
209	4	4	4	12	209	5	2	2	9
210	3	5	5	13	210	4	4	3	11
211	2	3	4	9	211	5	3	2	10
212	4	5	5	14	212	5	4	3	12
213	4	4	3	11	213	4	3	4	11
214	4	1	5	10	214	5	4	5	14
215	2	5	5	12	215	5	5	5	15
216	4	5	5	14	216	4	4	3	11
217	4	4	4	12	217	5	4	3	12
218	3	5	5	13	218	4	5	4	13
219	4	5	3	12	219	3	3	2	8
220	2	1	1	4	220	3	4	3	10
221	3	5	2	10	221	3	5	5	13
222	4	5	5	14	222	3	4	3	10
223	4	1	1	6	223	5	5	4	14
224	4	5	5	14	224	5	4	2	11
225	3	2	5	10	225	5	5	4	14
226	4	5	5	14	226	5	5	5	15
227	3	5	5	13	227	5	4	4	13
228	4	5	5	14	228	4	5	2	11
229	4	2	5	11	229	5	5	4	14
230	3	5	5	13	230	5	5	5	15
231	4	5	5	14	231	5	5	4	14
232	4	5	5	14	232	4	3	2	9
233	4	5	5	14	233	4	5	3	12
234	3	5	5	13	234	4	4	2	10
235	4	5	5	14	235	3	4	4	11
236	3	5	5	13	236	4	5	2	11
237	4	3	1	8	237	5	4	2	11
238	2	5	5	12	238	4	5	2	11
239	3	4	5	12	239	3	5	3	11

240	4	1	5	10	240	5	4	2	11
241	3	1	5	9	241	4	3	4	11
242	4	4	5	13	242	4	5	3	12
243	1	2	5	8	243	2	3	2	7
244	2	1	1	4	244	4	5	3	12
245	3	2	5	10	245	3	4	5	12
246	1	2	5	8	246	4	3	4	11
247	1	1	5	7	247	4	5	2	11
248	2	4	1	7	248	4	4	3	11
249	1	1	5	7	249	3	4	2	9
250	3	1	5	9	250	5	5	3	13
251	3	1	1	5	251	4	3	3	10
252	1	1	1	3	252	3	5	2	10
253	3	1	1	5	253	5	4	5	14
254	1	1	1	3	254	3	5	5	13
255	1	1	1	3	255	5	4	5	14
256	1	5	1	7	256	3	4	5	12
257	1	5	1	7	257	4	3	3	10
258	3	1	5	9	258	4	5	3	12
259	1	1	5	7	259	4	5	5	14
260	3	3	1	7	260	5	5	5	15
261	2	1	3	6	261	5	4	5	14
262	3	4	1	8	262	5	3	5	13
263	3	1	1	5	263	3	4	5	12
264	1	1	4	6	264	4	5	5	14
265	3	1	1	5	265	5	5	5	15
266	3	1	1	5	266	5	4	2	11
267	3	1	1	5	267	4	4	4	12
268	1	1	1	3	268	3	3	3	9
269	3	5	2	10	269	4	4	4	12
270	3	1	3	7	270	4	5	3	12
271	3	2	1	6	271	2	4	5	11
272	1	1	2	4	272	3	5	4	12
273	3	1	4	8	273	3	5	2	10
274	2	2	2	6	274	3	3	5	11
275	3	1	1	5	275	3	2	3	8
276	1	1	1	3	276	4	4	4	12
277	3	1	1	5	277	3	5	4	12

278	3	2	1	6	278	5	2	2	9
279	3	1	1	5	279	2	3	4	9
280	1	1	1	3	280	5	3	5	13
281	3	1	3	7	281	4	2	4	10
282	3	1	1	5	282	4	3	4	11
283	3	1	1	5	283	3	4	4	11
284	1	1	1	3	284	4	4	4	12
285	2	2	1	5	285	4	4	4	12
286	1	1	2	4	286	5	3	4	12
287	3	1	1	5	287	5	3	2	10
288	1	1	1	3	288	5	3	5	13
289	3	3	1	7	289	2	4	3	9
290	3	3	1	7	290	4	4	3	11
291	3	1	1	5	291	3	3	3	9
292	1	3	1	5	292	4	5	5	14
293	2	3	2	7	293	4	5	3	12
294	5	5	5	15	294	2	4	3	9
295	5	3	5	13	295	4	5	5	14
296	2	2	5	9	296	3	4	4	11
297	5	4	5	14	297	4	3	2	9
298	2	2	4	8	298	2	4	5	11
299	5	4	4	13	299	3	3	2	8
300	5	3	5	13	300	3	2	4	9
301	5	5	3	13	301	4	5	5	14
302	2	2	3	7	302	5	5	5	15
303	5	5	5	15	303	5	5	5	15
304	2	2	4	8	304	5	5	5	15
305	5	5	4	14	305	2	2	2	6
306	5	5	4	14	306	5	5	5	15
307	2	3	2	7	307	5	5	5	15
308	2	2	2	6	308	3	4	2	9
309	2	2	3	7	309	2	2	2	6
310	2	2	2	6	310	2	2	2	6
311	3	3	2	8	311	2	2	2	6
312	3	3	5	11	312	5	5	5	15
313	2	2	2	6	313	2	2	2	6
314	2	3	3	8	314	5	4	5	14
315	5	3	4	12	315	5	5	5	15

316	5	5	3	13	316	4	5	5	14
317	3	3	5	11	317	5	5	5	15
318	2	3	4	9	318	5	5	5	15
319	2	2	2	6	319	5	4	5	14
320	3	4	3	10	320	5	3	5	13
321	5	3	5	13	321	2	4	2	8
322	5	4	5	14	322	2	2	2	6
323	2	2	5	9	323	2	5	2	9
324	5	5	5	15	324	2	4	4	10
325	5	5	4	14	325	5	5	5	15
326	2	3	4	9	326	2	3	2	7
327	2	3	2	7	327	2	3	2	7
328	5	5	5	15	328	2	3	2	7
329	5	5	5	15	329	2	3	2	7
330	5	4	3	12	330	5	5	5	15
331	3	4	5	12	331	5	4	5	14
332	5	4	4	13	332	5	4	3	12
333	5	3	5	13	333	5	5	5	15
334	5	3	4	12	334	5	3	5	13
335	5	5	4	14	335	3	2	2	7
336	2	2	2	6	336	2	2	2	6
337	2	4	3	9	337	2	2	2	6
338	5	5	5	15	338	2	3	3	8
339	4	3	2	9	339	2	3	2	7
340	5	5	4	14	340	5	5	5	15
341	2	2	2	6	341	5	5	5	15
342	4	2	5	11	342	5	5	5	15
343	4	5	4	13	343	2	2	2	6
344	5	5	4	14	344	5	5	4	14
345	2	4	2	8	345	5	5	5	15
346	4	5	2	11	346	2	2	2	6
347	5	5	5	15	347	5	5	2	12
348	2	2	3	7	348	5	5	5	15
349	5	3	4	12	349	5	5	5	15
350	4	2	4	10	350	5	5	5	15
351	5	3	5	13	351	2	2	2	6
352	4	4	5	13	352	5	5	5	15
353	2	2	2	6	353	5	5	5	15

354	5	5	4	14	354	5	5	5	15
355	5	5	5	15	355	2	5	5	12
356	2	2	4	8	356	4	4	5	13
357	2	3	5	10	357	2	2	2	6
358	2	4	2	8	358	2	2	2	6
359	2	3	3	8	359	2	2	2	6
360	2	3	3	8	360	2	2	2	6
361	5	5	5	15	361	2	2	2	6
362	2	3	2	7	362	2	2	2	6
363	2	2	2	6	363	2	2	2	6

Lampiran 3 : Hasil Uji SPSS

Descriptives

Notes		
Output Created		01-JUL-2025 00:00:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1 X2.1 X2.2 X2.3 X2 X3.1 X3.2 X3.3 X3 Y1 Y2 Y3 Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	363	1	5	4.09	1.229
X1.2	363	1	5	4.21	1.170
X1.3	363	1	5	3.56	1.021
X1.4	363	1	5	3.55	1.049
X1	363	4	20	15.40	3.367
X2.1	363	1	5	3.59	1.079
X2.2	363	1	5	3.48	1.238
X2.3	363	1	5	3.35	1.138
X2	363	3	15	10.42	2.759
X3.1	363	1	5	3.32	1.181
X3.2	363	1	5	3.55	1.309
X3.3	363	1	5	3.69	1.459
X3	363	3	15	10.55	3.132
Y1	363	2	5	3.88	1.175
Y2	363	1	5	3.73	1.129
Y3	363	1	5	3.49	1.251
Y	363	5	15	11.10	2.818
Valid N (listwise)	363				

Correlations**Notes**

Output Created		01-JUL-2025 00:01:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1.1 X1.2

		X1.3 X1.4 X1
		/PRINT=TWOTAIL
		NOSIG FULL
		/MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.448**	.458**	.449**	.800**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	363	363	363	363	363
X1.2	Pearson Correlation	.448**	1	.471**	.381**	.773**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	363	363	363	363	363
X1.3	Pearson Correlation	.458**	.471**	1	.306**	.730**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	363	363	363	363	363
X1.4	Pearson Correlation	.449**	.381**	.306**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	363	363	363	363	363
X1	Pearson Correlation	.800**	.773**	.730**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	363	363	363	363	363

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Notes

Output Created	01-JUL-2025 00:01:32	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.521**	.407**	.793**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	363	363	363	363
X2.2	Pearson Correlation	.521**	1	.437**	.832**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	363	363	363	363
X2.3	Pearson Correlation	.407**	.437**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	363	363	363	363
X2	Pearson Correlation	.793**	.832**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	363	363	363	363

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Notes		
Output Created		01-JUL-2025 00:01:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.484**	.411**	.771**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	363	363	363	363
X3.2	Pearson Correlation	.484**	1	.436**	.803**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	363	363	363	363
X3.3	Pearson Correlation	.411**	.436**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	363	363	363	363

X3	Pearson Correlation	.771**	.803**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	363	363	363	363

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Notes

Output Created		01-JUL-2025 00:02:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.452**	.395**	.773**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	363	363	363	363
Y2	Pearson Correlation	.452**	1	.482**	.803**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	363	363	363	363
Y3	Pearson Correlation	.395**	.482**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	363	363	363	363
Y	Pearson Correlation	.773**	.803**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	363	363	363	363

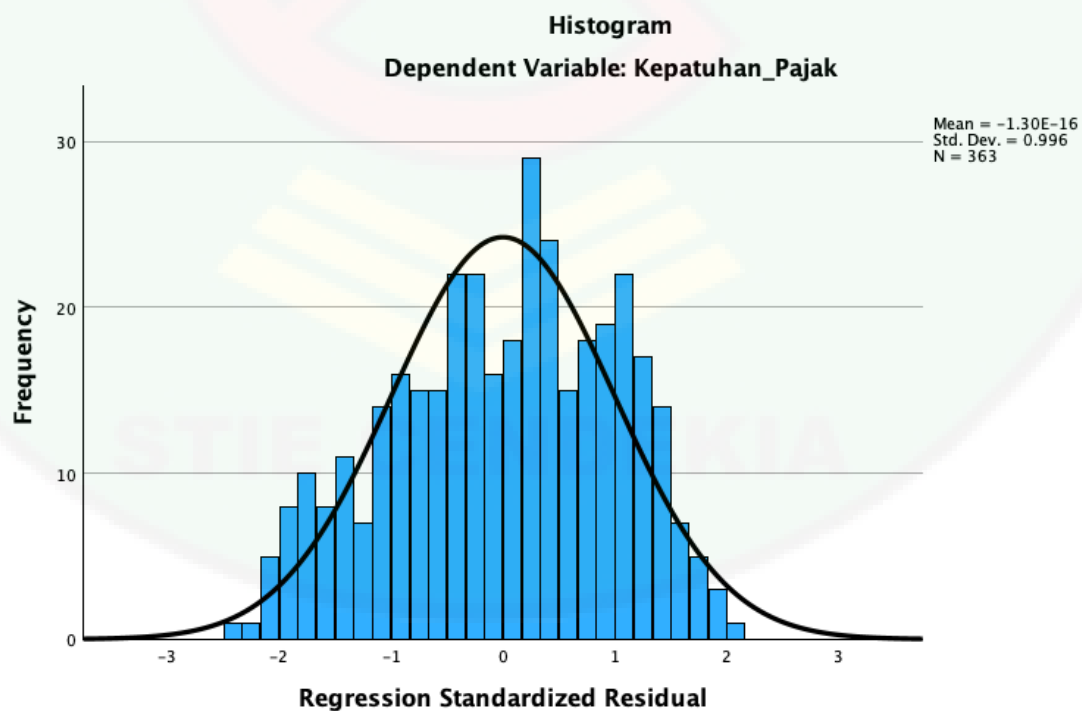
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

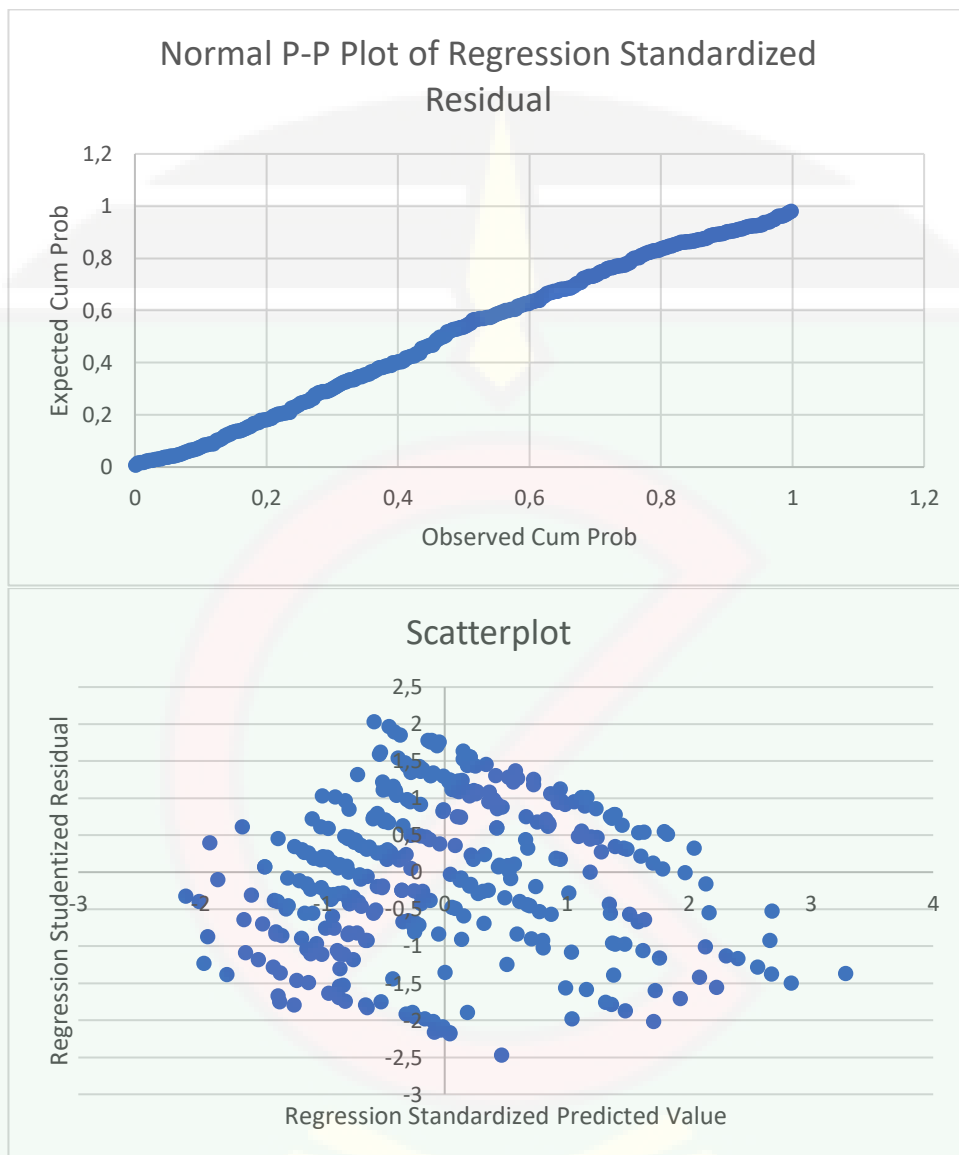
Regression**Notes**

Output Created		01-JUL-2025 00:04:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05)

		POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRES ID,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.96
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Memory Required	4000 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	864 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Charts





Regression**Notes**

Output Created		01-JUL-2025 00:09:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) TOLERANCE(.0001) /NOORIGIN /DEPENDENT Kepatuhan_Pajak /METHOD=ENTER Pemahaman_Pajak Sanksi_Administratif Kesadaran_Wajib_Pajak /SCATTERPLOT=(*SRES ID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.59
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Memory Required	4192 bytes
	Additional Memory	864 bytes
	Required for Residual Plots	

Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual
-------------------------------	-------	-------------------------

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesadaran_Wajib_Pajak, Sanksi_Administratif, Pemahaman_Pajak ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.313	1.17181

a. Predictors: (Constant), Kesadaran_Wajib_Pajak, Sanksi_Administratif, Pemahaman_Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan_Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.216	3	76.739	55.885	<.001 ^b
	Residual	492.958	359	1.373		
	Total	723.174	362			

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran_Wajib_Pajak, Sanksi_Administratif, Pemahaman_Pajak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	14.563	.293		49.773	<.001		
Pemahaman_Pajak	-.069	.020	-.179	-3.537	<.001	.738	1.354
Sanksi_Administratif	-.106	.023	-.232	-4.596	<.001	.745	1.343
Kesadaran_Wajib_Pajak	-.122	.021	-.297	-5.764	<.001	.715	1.398

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pajak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigen value	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pemahaman_P ajak	Sanksi_ Administ ratif	Kesadaran_Wa jib_Pajak
1	1	3.876	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.053	8.565	.16	.04	.04	.94
	3	.045	9.267	.15	.11	.95	.02
	4	.026	12.144	.70	.85	.00	.04

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pajak

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.4086	13.7186	11.0992	.79747	363
Std. Predicted Value	-2.120	3.285	.000	1.000	363
Standard Error of Predicted Value	.064	.228	.118	.035	363
Adjusted Predicted Value	9.4151	13.7746	11.1013	.79744	363
Residual	-2.89462	2.37450	.00000	1.16695	363
Std. Residual	-2.470	2.026	.000	.996	363
Stud. Residual	-2.475	2.030	-.001	1.002	363
Deleted Residual	-2.90548	2.38336	-.00209	1.18077	363
Stud. Deleted Residual	-2.493	2.039	-.001	1.004	363
Mahal. Distance	.082	12.691	2.992	2.487	363
Cook's Distance	.000	.024	.003	.004	363
Centered Leverage Value	.000	.035	.008	.007	363

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pajak

Charts

NPar Tests

Notes

Output Created		01-JUL-2025 00:10:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	363
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_2 /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).
Resources	Processor Time	00:00:00.33
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		363
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16694591
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.034
	Negative	-.050
Test Statistic		.050

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.127
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.	.128
99% Confidence Interval	Lower Bound .024
	Upper Bound .133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.683	.179		9.417	<.301
	X1	-.056	.011	-.290	5.276	<.111
	X2	.026	.013	.112	2.073	.139
	X3	-.012	.011	-.060	1.085	.279

a. Dependent Variable: ABS_RES

Reliability X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	363	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	363	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	4

Reliability (X2)

Case Processing Summary

		N	%
--	--	---	---

Cases	Valid	363	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	363	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.714	3

Reliability (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	363	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	363	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.700	3

Reliability (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	363	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	363	100.0











a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.703	3

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SISKA MAYA MEINDEWINDA
 NIM : 21020052
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Judul Skripsi : Pengaruh pemahaman peraturan pajak, sanksi ~~deenda~~ ^{Administratif}, dan kesadaran Wajib pajak Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
 Tingkat :
 Dosen Pembimbing : 1. Nurul Ma'bidah, SE., MSA., AK.
 2. Dra. Sunlowati Rahayu, MM

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	20/03/25	ACC Judul		20/3/25	Ace Judul	
2.	22/03/25	Bimbingan online - revisi		26/3/25	Bab 1, 2, 3 revisi	
3.	15/4/25	Bab 1, 2, 3 Ace Seminar		12/4/25	Bab 1, 2, 3 revisi	
4.	18/4/25	Bab 1-5 Ace Ujian		14/4/25	Bab 1, 2, 3 Ace	
5.					Seminar	
6.				9/4/25	Bab IV revisi	
7.				14/4/25	Bab V Ace	
8.					Ujian Skripsi	
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 20 Maret 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi


 Dina Alafi Hidayat, SE., MA
 NUPTK.3137/66667230333

**e-Riset : Persetujuan Izin Riset**

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: siskamaya448@gmail.com

Jum, 2 Mei 2025 pukul 10.58

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK****KANWIL DJP JAWA TIMUR II**

JALAN RAYA JUANDA, SEMAMBUNG, GEDANGAN, SIDOARJO 61254
TELEPON 031 - 8672483, 8672484, 8672494; FAKSIMILE 031 - 8672262; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-112/RISET/WPJ.24/2025 Sidoarjo, 2 Mei 2025
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Siska Maya Mein Dewinda
Ds. Sumberarum Kec. Dander Kab. Bojonegoro

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 02335-2025 pada 30 April 2025, dengan informasi:

NIM : 21020052
Kategori riset : GELAR-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
Judul Riset : Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Administratif, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Izin yang diminta : Data,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Bojonegoro**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **2 Mei 2025 s/d 1 November 2025**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Heru Susilo



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.



Dipindai dengan CamScanner

**e-Riset : Tanda Terima Permohonan Izin Riset**

2 pesan

<edukasi@pajak.go.id>

Balas ke: edukasi@pajak.go.id

Kepada: siskamaya448@gmail.com

Sen, 21 Apr 2025 pukul 16.32

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK****DIREKTORAT PENYULUHAN, PELAYANAN, DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 40-42, JAKARTA 12190, KOTAK POS 124
TELEPON (021) 5250208, 5251509; FAKSIMILE (021) 5736088; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

TANDA TERIMA PERMOHONAN IZIN RISET

Nomor : 02035-2025
Tanggal : 21 April 2025
Nama : Siska Maya Mein Dewinda
NIM : 21020052
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro
Judul Riset : Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Administratif, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

Izin yang diminta :

- Permohonan Data.

Terima kasih, kami telah menerima permohonan Anda Gunakan nomor layanan di atas untuk memantau proses penyelesaian permohonan Anda melalui www.edukasi.pajak.go.id



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema penelitian. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika based on this information and menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.